

ABSTRAKSI

Sejak tahun 2004 lalu, PT Telkom Tbk sebagai penyelenggara telekomunikasi terbesar di Indonesia, meluncurkan layanan akses Internet *broadband* baru berbasis teknologi ADSL (*Asymmetric Digital Subscriber Line*) yang disebut Speedy. Dengan layanan ini, jaringan akses telepon pelanggan ditingkatkan kemampuannya menjadi jaringan digital berkecepatan tinggi, sehingga selain mendapatkan fasilitas telepon (*voice*), pelanggan juga dapat melakukan akses internet (*dedicated*) dengan kecepatan (*downstream*) yang tinggi (sampai dengan 384 Kbps). Selain menawarkan berbagai kemudahan, di sisi tarif layanan, Speedy dirasakan masih tergolong mahal. Penelitian ini berusaha untuk menentukan usulan tarif layanan Speedy dengan memperhatikan aspek-aspek yakni biaya (*cost*), kemauan bayar pelanggan (*Consumer Willingness To Pay*), aspek kompetitif terhadap pesaing, tujuan perusahaan serta regulasi. Sehingga diharapkan akan didapatkan usulan tarif yang tidak hanya dapat diterima pelanggan dan mampu memberi profit yang layak tetapi juga dapat bersaing dengan layanan kompetitor.

Dalam Tugas Akhir ini, penulis mencoba melakukan penentuan usulan tarif untuk layanan Speedy dengan menggunakan beberapa metode perhitungan. Metode yang digunakan yaitu *Average Incremental Cost* dan metode *Price Sensitivity Meter*. Dari perhitungan menggunakan kedua metode tersebut didapatkan batas bawah dan batas atas tarif yang dapat dikenakan pada pelanggan. Dilakukan juga analisis terhadap pesaing dengan menggunakan *Customer's Value Map* untuk mengetahui posisi Speedy dibandingkan dengan layanan yang dianggap sebagai pesaing. Berdasarkan hasil *Price Sensitivity Meter* didapatkan alternatif-alternatif tarif yang dapat dijadikan usulan tarif bagi layanan Speedy. Alternatif-alternatif tersebut kemudian dianalisis profitabilitasnya untuk mengetahui kelayakan investasinya. Dengan mempertimbangkan perhitungan AIC, analisis hasil kemauan bayar konsumen, analisis tarif produk substitusi, analisis tujuan perusahaan dan analisis regulasi pemerintah, maka disusunlah usulan tarif yang akan diajukan.

Besar tarif yang diusulkan adalah sebagai berikut. Biaya registrasi sebesar Rp 137.500 untuk semua tipe layanan, biaya bulanan sebesar Rp 225.000 untuk Speedy Personal dan Rp 575.000 untuk Speedy Professional. Sedangkan tarif pertambahan penggunaan sebesar Rp. 550 per Mb. Tarif usulan ini merupakan tarif dengan tingkat penerimaan tertinggi dari hasil *Price Sensitivity Meter*. Dan dari hasil perhitungan finansial menurut parameter penilaian investasi, tarif usulan layak untuk direalisasikan dengan nilai NPV Rp. 570.625.520, IRR 31,88 % dan *Payback period* 2,91 tahun. Setelah dilakukan analisis sensitivitas maka kelayakan sistem paling sensitif terhadap perubahan pada biaya investasi, perubahan pendapatan, serta perubahan terhadap tarif yaitu tarif bulanan. Dari hasil penelitian, maka penerapan usulan tarif tersebut perlu menjadi pertimbangan tersendiri bagi pihak TELKOM sebagai penyelenggara Speedy.